

PENDEKATAN TERHADAP STRATEGI:

PILIHAN DAN KENDALA MANAJERIAL

KELOMPOK 1



Dosen Pengampu : Lis Andriani Hr, S.E., M.Si

ANGGOTA KELOMPOK

2

01 Devina Qori Denila 2111011117

02 Devani Qori Denila 2111011118

03 Ade Luthfia 2211011006

04 Jihan Handayani 2211011007

05 Indira Ghina Balqis 2211011009

06 Fania Ainur Ramadiani
2211011010

07 Widya Ratna Sari 2211011013

08 Abelia Putri Cantika 2211011016

09 Ryan Kurniawan 2211011017

10 Laura Januari 2211011018

11 Yunita Sapitri 2211011019

12 Wahyu Ramdhani 2211011022

- **Membahas asal usul, perkembangan dan popularitas strategi organisasi;**
- **Menjelaskan ciri-ciri utama aliran strategi preskriptif;**
- **Menjelaskan kekuatan dan kelemahan aliran Preskriptif;**
- **Mendiskusikan elemen kunci dari aliran analitis strategi;**
- **Menyebutkan kelebihan dan kekurangan utama aliran Analitik;**
- **Memahami perbedaan utama antara aliran strategi Preskriptif dan Analitis;**
- **Menjelaskan empat pendekatan dasar terhadap strategi yang diadopsi organisasi;**
- **Memahami tiga tingkat pengambilan keputusan strategis dalam organisasi;**
- **Menjelaskan daftar alat perencanaan strategis utama dan pahami kekuatan dan kelemahannya;**
- **Menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi oleh organisasi dan apakah kendala-kendala tersebut dapat dimanipulasi atau diatasi; dan**
- **Menghargai hubungan antara strategi dan perubahan**

Asal Usul, Perkembangan, dan Popularitas Strategi Organisasi

4

Asal-usul

- Strategi berasal dari kata Yunani **stratego**, yang berarti “**merencanakan penghancuran musuh dengan efektif.**”
- Awalnya diterapkan di dunia militer, seperti dalam karya Karl von Clausewitz (On War).
- Penggunaannya dalam bisnis baru berkembang pada abad ke-19, saat perusahaan seperti Pennsylvania Railroad mulai menerapkan strategi untuk mengoptimalkan operasi dan menghadapi perubahan populasi, teknologi, dan ekonomi.

Perkembangan

- Setelah Perang Dunia II, strategi bisnis menjadi lebih formal dan matematis, dipengaruhi oleh tokoh seperti **Igor Ansoff dan Alfred Chandler**.
- Perusahaan mulai menerapkan perencanaan jangka panjang untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi.
- Namun, pada 1960-an, pendekatan ini dikritik karena kurang fleksibel menghadapi perubahan cepat, sehingga muncul strategi analitis dan adaptif yang lebih responsif terhadap dinamika pasar dan ketidakpastian.

Asal Usul, Perkembangan, dan Popularitas Strategi Organisasi

5

Popularitas Strategi Organisasi

- Seiring perkembangan zaman, strategi menjadi elemen penting dalam manajemen organisasi modern. Popularitasnya meningkat karena organisasi menyadari bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada efisiensi internal tetapi juga kemampuan untuk menavigasi tantangan eksternal.
- Saat ini, strategi tidak hanya dipandang sebagai rencana statis, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang menggabungkan adaptasi, analisis, dan implementasi untuk mencapai tujuan jangka panjang di tengah perubahan yang terus menerus

Ciri-ciri Aliran Strategi Perspektif

6



- Proses strategi disusun secara sistematis dengan langkah-langkah jelas dan rinci.
- Fokus pada pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan secara jelas untuk jangka panjang. tusan strategis diambil oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh level bawah.
- Mengandalkan data dan alat analitis seperti SWOT dan lima kekuatan Porter.
- Strategi harus konsisten dengan tujuan organisasi dan menciptakan keterpaduan dalam implementasi.
- Sulit menyesuaikan diri dengan perubahan mendadak, karena berfokus pada rencana tetap.

Aliran Analitis dalam Strategi

7

- Aliran Analitis dalam Strategi menekankan pemahaman tentang bagaimana organisasi merumuskan strategi melalui proses sosial dan politik yang kompleks, bukan hanya mengikuti model perencanaan yang kaku.
- Fokus aliran ini adalah pada analisis realitas sehari-hari dalam pengambilan keputusan, dengan memperhatikan bagaimana struktur, budaya, dan kapabilitas organisasi membatasi pilihan strategis.
- Para pendukung aliran analitis, seperti Henry Mintzberg, melihat strategi bukan sebagai rencana terperinci tetapi sebagai sesuatu yang berkembang secara bertahap dan adaptif berdasarkan keputusan dan situasi yang terus berubah.
- Aliran ini menekankan bahwa strategi bukan hanya hasil dari logika formal tetapi juga produk dari faktor sosial, seperti politik internal dan kepemimpinan(

Elemen Kunci pada Aliran Analitis dalam Strategi

8

Berbasis pada data dan fakta untuk mengambil keputusan.



Memanfaatkan analisis portofolio dan tren pasar.



Kelebihan

Fleksibel dan responsif terhadap perubahan; meningkatkan akurasi keputusan melalui data.

Menekankan pentingnya evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Kekurangan

Prosesnya kompleks dan memakan waktu; terlalu bergantung pada data yang mungkin tidak selalu akurat.

Perbedaan Utama Aliran Preskriptif dan Analitis

Preskriptif: Fokus pada perencanaan formal dan jangka panjang dengan asumsi lingkungan stabil.

Analitis: Lebih fleksibel, berbasis data, dan responsif terhadap perubahan pasar.

Empat Pendekatan Dasar terhadap Strategi

10

Rasional

Berbasis logika dan perhitungan sistematis.



Inkremental

Fokus pada penyesuaian kecil secara bertahap.



Adaptif

Respon cepat terhadap perubahan lingkungan.



Kolaboratif

Berbasis kerja sama dan sinergi dengan pihak lain.



1

Strategi tingkat korporat

Korporasi besar pada dasarnya cenderung terdiri dari berbagai macam bisnis yang beroperasi secara global dan menawarkan beragam produk dan layanan. Tujuan strategi korporat adalah untuk memutuskan komposisi organisasi tersebut dan arah keseluruhannya. Secara umum, ada enam bentuk dasar strategi yang ditempuh organisasi di tingkat korporat.

2

Strategi tingkat bisnis

Strategi tingkat korporat terutama berkaitan dengan pengelolaan perusahaan yang terdiversifikasi, sedangkan strategi tingkat bisnis berkaitan dengan berbagai cara agar unit bisnis dapat bersaing di pasar yang dipilihnya. Di tingkat ini, fokus utama adalah pada persaingan dalam industri tertentu. Keputusan yang diambil mencakup pengembangan strategi kompetitif, seperti diferensiasi produk, strategi biaya rendah, dan peningkatan kualitas layanan.

3

Strategi tingkat fungsional

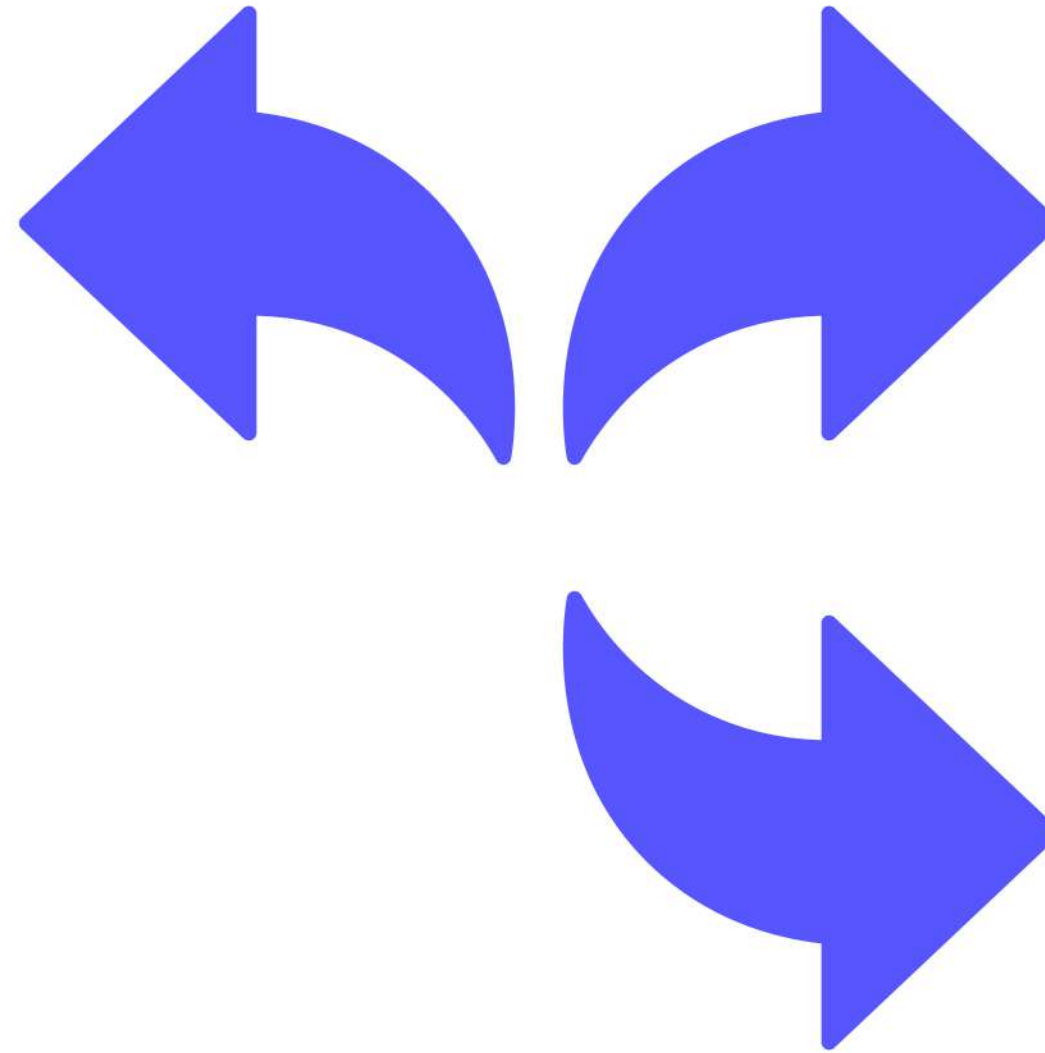
Pada tingkat ini, strategi diimplementasikan di bidang operasional, seperti pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan operasi. Keputusan yang diambil mencakup pengembangan rencana taktis untuk mencapai tujuan strategis yang lebih tinggi, serta mengoptimalkan proses dan sumber daya dalam fungsi tertentu. Pendekatan ini memastikan bahwa semua aktivitas operasional selaras dengan strategi yang lebih besar yang ditetapkan di tingkat korporat dan bisnis, sehingga mendorong efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi.

Alat Perencanaan Strategis Utama dan Kekuatan- Kelemahannya

12

BCG Matrix

Mengidentifikasi prioritas produk,
namun kurang mempertimbangkan
dinamika pasar.



Balanced Scorecard

Memberikan pandangan menyeluruh,
tapi membutuhkan komitmen besar
dalam implementasi.

SWOT Analysis

Sederhana, tapi bisa terlalu umum

- Kendala yang dihadapi organisasi dapat berasal dari faktor internal, seperti struktur yang kaku, budaya yang tidak mendukung inovasi, dan keterbatasan sumber daya, serta faktor eksternal, seperti persaingan, regulasi pemerintah, dan fluktuasi ekonomi. Untuk mengatasi kendala internal, organisasi dapat menerapkan struktur fleksibel, membangun budaya terbuka melalui pelatihan, dan menganalisis kebutuhan sumber daya.
- Sementara untuk kendala eksternal, solusi meliputi analisis pasar untuk mengembangkan strategi diferensiasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi melalui audit, dan menciptakan rencana kontinjensi seperti diversifikasi produk.

- Hubungan antara strategi dan perubahan sangat erat dalam organisasi. Strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan, sedangkan perubahan adalah proses adaptasi terhadap dinamika lingkungan.
- Ketika kondisi pasar atau teknologi berubah, organisasi perlu menyesuaikan strateginya untuk tetap relevan dan kompetitif. Sebaliknya, strategi yang baik dapat memfasilitasi perubahan dengan memberikan rencana yang jelas, sehingga organisasi dapat mengelola perubahan dengan lebih efektif.
- Contohnya, perusahaan yang menerapkan strategi inovasi dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen.



Liceria & Co.

THANK YOU

Call Now.
+123-456-7890

